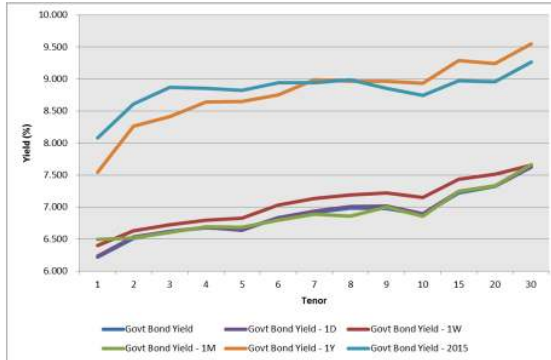


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 6 September 2016 kembali mengalami penurunan didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah serta membaiknya persepsi resiko. Penurunan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 3 - 7 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 50 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta membaiknya persepsi resiko yang tercermin pada penurunan angka Credit Default Swap (CDS). Kondisi tersebut tidak lepas dari turunnya probabilitas kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) pada Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika di bulan September 2016 setelah data sektor tenaga kerja Amerika di bulan Agustus 2016 tumbuh di bawah perkiraan. Kondisi tersebut mendorong investor global untuk kembali masuk pada aset yang berisiko termasuk pada instrumen surat utang negara berkembang. Hanya saja volume perdagangan Surat Utang Negara yang tidak begitu besar mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih mencermati data ekonomi yang akan dirilis dalam beberapa waktu kedepan. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 1 bps untuk tenor 20 tahun di level 7,29% dan sebesar 2 bps untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun di level 7,19%. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 3 bps pada level 6,84% dan untuk tenor 5 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 6,595%. Sementara itu dari hasil lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), pemerintah meraup dana senilai Rp6 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp13,44 triliun mengalami penurunan dibandingkan dengan penawaran lelang sebelumnya yang sebesar Rp15,26 triliun. Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan

denominasi mata uang dollar Amerika, pada perdagangan kemarin harganya juga mengalami kenaikan pada hampir keseluruhan seri sehingga turut mendorong terjadinya penurunan imbal hasil. Imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 4 bps pada level 3,337% dan 4,361% setelah keduanya mengalami kenaikan harga sebesar 30 bps dan 80 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan yang kurang dari 1 bps pada level 2,15%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp4,73 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,52 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp658,94 miliar dari 38 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 106,69% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,61%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS011 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp429 miliar dari 33 kali transaksi di harga rata - rata 109,06% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,07%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp806,54 miliar dari 28 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri A (BEXI03ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp210 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,249% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2013 (BCAP01CN1) senilai Rp164 miliar dari 4 kali transaksi di harga 100,00% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 11,99%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup menguat pada level 13127,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 29,00 pts (0,22%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak pada kisaran 13106,00 hingga 13188,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah sempat mengalami pelemahan di awal perdagangan meskipun kemudian cenderung bergerak menguat hingga akhir sesi perdagangan seiring dengan kecenderungan mata uang regional yang juga menguat terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh Rupee India (INR) dan diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD). Adapun mata uang regional yang terlihat melemah pada perdagangan kemarin adalah Ringgit Malaysia (MYR) dan diikuti oleh Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan dengan masih didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah serta imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan. Pada perdagangan kemarin, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan penurunan pada level 1,543% dari posisi penutupan di akhir pekan di level 1,60% setelah sempat libur di awal pekan. Penurunan imbal hasil dari US Treasury didorong oleh faktor data bahwa industri jasa di Amerika tumbuh di bawah estimasi serta ekspansi terendahnya dalam enam tahun terakhir memudahkan ekspektasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan penurunan di level - 0,107% dari posisi -0,05% setelah adanya sinyal dari Bank Sentral Eropa untuk memperpanjang stimulus moneter di tengah lambatnya pemulihan ekonomi di kawasan Uni Eropa. Sedangkan

imbal hasil surat utang Jepang kembali ditutup naik pada level -0,023% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,038%. Faktor eksternal tersebut serta didukung oleh peluang penguatan nilai ukar rupiah akan menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara pada hari ini.

Rekomendasi

Selain itu, secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang berada pada tren kenaikan akan kembali membuka peluang harga Surat Utang Negara untuk mengalami kenaikan pada perdagangan hari ini. Di tengah tren kenaikan harga, kami menyarankan kepada investor untuk memanfaatkan kondisi tersebut dengan melakukan strategi trading dengan pilihan pada tenor panjang yang memberikan potensi kenaikan harga yang lebih besar. Adapun pilihan seri masih pada FR0071, FR0052, FR0073, FR0058, FR0068, FR0072 dan FR0067. Sementara itu bagi investor ritel, pemerintah akan menerbitkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 yang masa penawarannya akan dilaksanakan pada tanggal 29 September hingga 20 Oktober 2016.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp6 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S24022017 (reopening), PBS009 (reopening), PBS006 (reopening), PBS011 (reopening), dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 6 September 2016.**

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp13,44 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada *Project Based Sukuk* (PBS) seri PBS009, yaitu senilai Rp5,562 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,31250% hingga 6,78125%. Adapun jumlah penawaran terendah pada lelang kemarin didapati pada PBS012, yaitu senilai Rp693,5 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,37500% hingga 8,15625%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS24022017	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Jumlah penawaran	Rp2,238 triliun	Rp5,562 triliun	Rp3,7685 triliun	Rp1,1842 triliun	Rp0,6935 triliun
Yield tertinggi	7,00000%	6,78125%	6,90625%	7,56250%	8,15625%
Yield terendah	5,75000%	6,31250%	6,59375%	7,00000%	7,37500%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp6 triliun dari keseluruhan seri SBSN yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada PBS006, senilai Rp2,510 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,66975% di harga 105,48%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada PBS009, yaitu senilai Rp660 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,36325% di harga 101,79%. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 8 September 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS24022017	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Yield rata-rata	5,86294%	6,36325%	6,66975%	7,12029%	7,47912%
Tingkat imbalan	Diskonto	7,75000%	8,25000%	8,75000%	8,87500%
Jatuh tempo	24 Feb 2017	25 Jan 2018	15 Sep 2020	15 Agust 2023	15 Nop 2031
Jumlah dimenangkan	Rp1,000 triliun	Rp0,660 triliun	Rp2,510 triliun	Rp1,160 triliun	Rp0,670 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,24	8,43	1,50	1,02	1,04

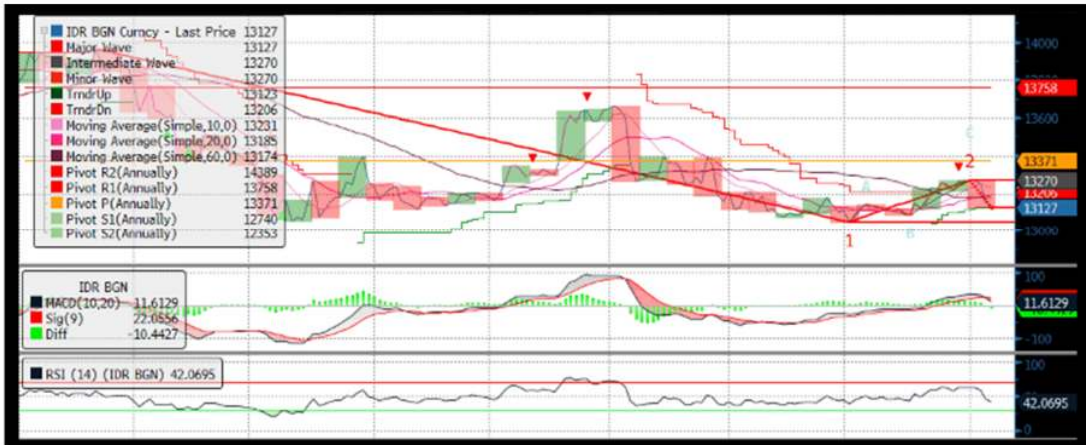
Dengan lelang tersebut, maka di kuartal III tahun 2016 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) melalui lelang senilai Rp21,87 triliun dari empat kali pelaksanaan lelang. Adapun total penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal III 2016 telah mencapai Rp88,87 triliun di atas target penerbitan SBN di kuartal III 2016 yang sebesar Rp88 triliun.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA+" terhadap rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2016 oleh PT Mandiri Tunas Finance.**

Target penerbitan maksimum dari Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2016 adalah senilai Rp3 triliun. Pada saat yang sama Pefindo menaikkan peringkat dari PT Mandiri Tunas Finance beserta obligasi yang telah diterbitkan perseroan dari peringkat "idAA" menjadi "idAA+". Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Kenaikan peringkat tersebut mencerminkan semakin kuatnya sinergi perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dimana hal tersebut akan semakin mendorong pertumbuhan pangsa pasar perseroan di industri pembiayaan. Peringkat saat ini mencerminkan status perseroan sebagai anak usaha penting dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, posisi bisnis yang kuat serta fleksibilitas keuangan yang baik. Namun demikian, peringkat tersebut dibatasi oleh tingkat profitabilitas yang moderat.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 6-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR55	7.375	15-Sep-16	0.02	100.14	100.14	↑	0.20	1.592%	1.671%	↓	(7.89)	0.024	0.024
FR60	6.250	15-Apr-17	0.61	100.17	100.16	↑	1.20	5.949%	5.969%	↓	(2.04)	0.591	0.574
FR28	10.000	15-Jul-17	0.85	103.16	103.13	↑	2.60	6.135%	6.166%	↓	(3.08)	0.833	0.808
FR66	5.250	15-May-18	1.69	98.27	98.22	↑	4.70	6.341%	6.371%	↓	(3.01)	1.614	1.564
FR32	15.000	15-Jul-18	1.85	114.92	114.92	↑	0.10	6.337%	6.338%	↓	(0.05)	1.672	1.620
FR38	11.600	15-Aug-18	1.94	109.39	109.39	↓	(0.10)	6.373%	6.373%	↑	0.05	1.790	1.734
FR48	9.000	15-Sep-18	2.02	104.96	104.92	↑	3.30	6.351%	6.368%	↓	(1.71)	1.825	1.769
FR69	7.875	15-Apr-19	2.60	103.40	103.43	↓	(3.00)	6.432%	6.419%	↑	1.24	2.342	2.269
FR36	11.500	15-Sep-19	3.02	113.55	113.48	↑	6.60	6.494%	6.516%	↓	(2.25)	2.544	2.464
FR31	11.000	15-Nov-20	4.19	115.84	115.80	↑	4.50	6.604%	6.616%	↓	(1.14)	3.429	3.319
FR34	12.800	15-Jun-21	4.77	124.81	124.71	↑	9.70	6.643%	6.664%	↓	(2.09)	3.755	3.635
FR53	8.250	15-Jul-21	4.85	106.76	106.77	↓	(0.60)	6.597%	6.595%	↑	0.14	4.084	3.953
FR61	7.000	15-May-22	5.69	101.50	101.49	↑	1.60	6.676%	6.679%	↓	(0.34)	4.700	4.548
FR35	12.900	15-Jun-22	5.77	129.03	128.97	↑	6.60	6.741%	6.753%	↓	(1.19)	4.349	4.208
FR43	10.250	15-Jul-22	5.85	116.58	116.58	↓	(0.20)	6.770%	6.770%	↑	0.04	4.599	4.448
FR63	5.625	15-May-23	6.69	93.77	93.61	↑	16.30	6.798%	6.830%	↓	(3.20)	5.527	5.345
FR46	9.500	15-Jul-23	6.85	114.20	114.11	↑	9.00	6.865%	6.880%	↓	(1.53)	5.252	5.078
FR39	11.750	15-Aug-23	6.94	126.69	126.49	↑	19.70	6.852%	6.883%	↓	(3.11)	5.150	4.979
FR70	8.375	15-Mar-24	7.52	108.97	108.55	↑	42.00	6.830%	6.899%	↓	(6.87)	5.612	5.427
FR44	10.000	15-Sep-24	8.02	118.75	118.55	↑	20.00	6.916%	6.945%	↓	(2.95)	5.686	5.496
FR40	11.000	15-Sep-25	9.02	126.96	126.69	↑	26.90	6.931%	6.966%	↓	(3.48)	6.065	5.862
FR56	8.375	15-Sep-26	10.02	110.95	110.74	↑	20.90	6.847%	6.875%	↓	(2.73)	6.899	6.670
FR37	12.000	15-Sep-26	10.02	135.92	135.73	↑	18.90	6.962%	6.983%	↓	(2.16)	6.401	6.186
FR59	7.000	15-May-27	10.69	100.32	100.10	↑	21.80	6.955%	6.985%	↓	(2.92)	7.545	7.292
FR42	10.250	15-Jul-27	10.85	124.12	123.91	↑	21.60	7.033%	7.058%	↓	(2.49)	7.150	6.907
FR47	10.000	15-Feb-28	11.44	122.66	122.10	↑	56.00	7.076%	7.139%	↓	(6.31)	7.474	7.219
FR64	6.125	15-May-28	11.69	92.15	92.05	↑	10.40	7.124%	7.138%	↓	(1.40)	8.197	7.916
FR71	9.000	15-Mar-29	12.52	114.78	114.47	↑	31.40	7.189%	7.225%	↓	(3.51)	7.802	7.531
FR52	10.500	15-Aug-30	13.94	128.23	128.17	↑	6.50	7.247%	7.254%	↓	(0.63)	8.318	8.027
FR73	8.750	15-May-31	14.69	113.94	113.73	↑	20.20	7.196%	7.216%	↓	(2.06)	8.735	8.432
FR54	9.500	15-Jul-31	14.85	120.17	119.60	↑	57.30	7.257%	7.313%	↓	(5.61)	8.738	8.432
FR58	8.250	15-Jun-32	15.77	109.02	108.83	↑	19.00	7.278%	7.297%	↓	(1.93)	9.231	8.907
FR65	6.625	15-May-33	16.69	93.59	93.32	↑	27.00	7.294%	7.324%	↓	(2.96)	9.899	9.551
FR68	8.375	15-Mar-34	17.52	110.07	109.92	↑	14.80	7.344%	7.358%	↓	(1.41)	9.518	9.181
FR72	8.250	15-May-36	19.69	109.89	109.72	↑	16.60	7.294%	7.309%	↓	(1.49)	10.248	9.887
FR45	9.750	15-May-37	20.69	124.03	123.93	↑	9.80	7.452%	7.460%	↓	(0.79)	10.076	9.715
FR50	10.500	15-Jul-38	21.85	132.63	132.63	↑	0.00	7.451%	7.451%	↑	-	10.323	9.952
FR57	9.500	15-May-41	24.69	122.10	121.60	↑	50.00	7.517%	7.555%	↓	(3.83)	10.856	10.462
FR62	6.375	15-Apr-42	25.60	87.25	87.14	↑	10.90	7.502%	7.513%	↓	(1.07)	11.759	11.334
FR67	8.750	15-Feb-44	27.44	113.79	113.49	↑	29.70	7.551%	7.574%	↓	(2.33)	11.611	11.188

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

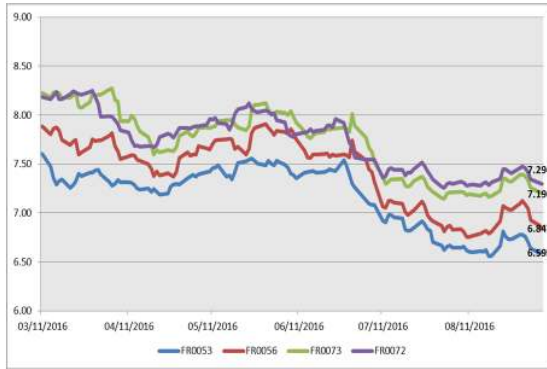
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	1-Sep-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	448.71	445.51
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	91.26
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	91.26
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,189.50	1,194.97
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	78.96
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	221.25
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	668.47
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	117.66
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	74.29
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	47.41
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	104.59
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,718.73	1,731.73
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	0.372

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	107,00	105,80	105,80	658,95	38
FR0056	113,50	109,90	110,40	655,07	29
PBS011	109,48	108,41	109,12	429,00	33
FR0070	111,75	109,00	110,85	362,15	8
SR006	102,50	99,00	101,05	344,76	17
PBS006	105,78	105,50	105,54	274,00	18
ORI010	100,31	99,50	99,50	250,57	4
FR0066	98,41	98,30	98,30	238,80	3
PBS012	112,93	112,32	112,63	235,00	12
SPN03161104	99,17	99,17	99,17	200,00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



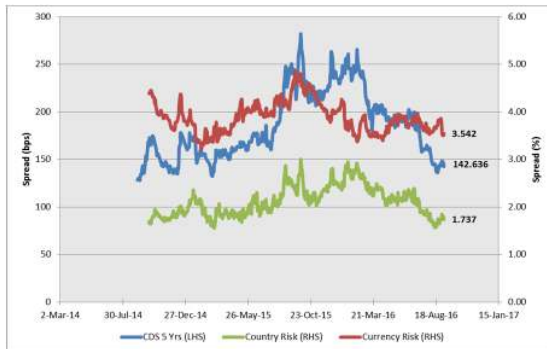
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03ACN2	idAAA	100,00	100,00	100,00	210,00	7
BCAP01CN1	idBBB	100,00	100,00	100,00	164,00	4
JMPD13R	idAA	102,25	101,80	102,23	95,00	5
PNBN04SB	idAA-	101,95	101,65	101,95	44,00	4
ADMF03CCN3	idAAA	105,15	105,10	105,15	40,00	2
BBTN02ACN2	idAA+	100,30	100,25	100,25	40,00	2
MAYA04SB	idBBB	100,00	99,97	100,00	40,00	4
BMRI01	idAA+	110,35	101,23	101,35	35,00	7
BNLI01BCN1	idAAA	101,20	101,07	101,09	25,00	5
BTPN02BCN1	AAA(idn)	100,50	100,40	100,50	20,00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.600	1.603	↓ (0.003)	-0.21%	1.567	↑ 0.033	2.08%	1.589	↑ 0.010	0.66%	2.270	↓ (0.670)	-29.53%
UK	0.680	0.717	↓ (0.037)	-5.13%	0.637	↑ 0.042	6.65%	0.670	↑ 0.009	1.41%	1.959	↓ (1.279)	-65.29%
Germany	(0.072)	(0.049)	↓ (0.023)	-43.80%	(0.093)	↑ 0.021	-22.53%	(0.068)	↓ (0.003)	-4.66%	0.628	↓ (0.699)	-111.42%
Japan	(0.023)	(0.038)	↑ 0.015	-35.47%	(0.080)	↑ 0.057	-71.25%	(0.098)	↑ 0.075	-76.53%	0.260	↓ (0.283)	-108.85%
South Korea	1.510	1.505	↑ 0.005	0.34%	1.460	↑ 0.051	3.47%	1.392	↑ 0.118	8.47%	2.077	↓ (0.566)	-27.28%
Singapore	1.711	1.727	↓ (0.017)	-0.96%	1.799	↓ (0.089)	-4.93%	1.798	↓ (0.087)	-4.86%	2.585	↓ (0.874)	-33.82%
Thailand	2.270	2.282	↓ (0.012)	-0.51%	2.220	↑ 0.051	2.29%	1.992	↑ 0.278	13.98%	2.493	↓ (0.222)	-8.92%
India	7.093	7.118	↓ (0.025)	-0.35%	7.109	↓ (0.016)	-0.22%	7.167	↓ (0.074)	-1.03%	7.760	↓ (0.666)	-8.59%
Indonesia	6.847	6.875	↓ (0.028)	-0.40%	7.121	↓ (0.274)	-3.85%	6.829	↑ 0.018	0.27%	8.690	↓ (1.843)	-21.21%
Malaysia	3.530	3.544	↓ (0.014)	-0.40%	3.586	↓ (0.056)	-1.56%	3.628	↓ (0.098)	-2.70%	4.189	↓ (0.659)	-15.73%
China	2.790	2.777	↑ 0.013	0.47%	2.796	↓ (0.006)	-0.20%	2.751	↑ 0.039	1.43%	2.830	↓ (0.040)	-1.42%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.